

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

DI PT BUKIT ASAM TANJUNG ENIM SUMATERA SELATAN



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun Oleh :

Reno Anugerah Pratama

NIM: 14250008

Pembimbing :

Muhammad Izzul Haq, M.Sc

NIP 198108232009011007

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-460 /Un.02/DD/PP.05.3/03/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT.BUKIT
ASAM TANJUNG ENIM SUMATERA SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Reno Anugerah Pratama
NIM/Jurusan : 14250008/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Pebruari 2018
Nilai Munaqasyah : 93.3 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

Penguji II,

Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
NIP 19680610 199203 1 003

Penguji III,

Andayani, S.IP, MSW
NIP 19721016/199903 2 008

Yogyakarta, 28 Pebruari 2018

Dekan,



Drs. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 195600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing sependapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Reno Anugerah Pratama
NIM : 14250008
Judul Skripsi : Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Di PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial (S. Sos)

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Pembimbing

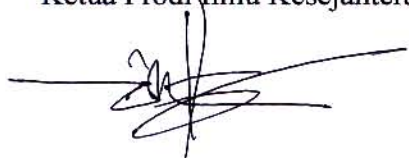


Muhammad Izzul Haq, M.Sc

NIP 198108232009011007

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, S. IP, MSW

NIP 19721016 199903 2 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reno Anugerah Pratama
NIM : 14250008
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Alamat : Desa Muara Gula Baru, Kecamatan Ujanmas,
Kabupaten Muara Enim, Prov Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Bukit Asam Tanjung Enim, Sumatera Selatan**” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Reno Anugerah Pratama

NIM: 14250008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT dan Rasullullah SAW
2. Kedua Orangtuaku
Ayahanda Harmin, S.Pd.I, MM dan Ibunda Rahma Wati
yang mendidik dan menyayangi hingga Do'anya selalu menembus pintu langit
dan salahsatunya bisa lulus dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Kedua Adikku yang selalu mengajarkan arti persaudaraan kehidupan,
Yakni Rani Vitaloka At-Toriq Munir
4. Semua Guru-guru kehidupan yang selalu mengalir jasanya

Terimakasih semuanya yang kucintai karena Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“BERSAMA RIDHO ILAHI, MENGUKIR PRESTASI, MENCETAK
PERADABAN.”**

(RENO ANUGERAH PRATAMA)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala Puji milik Allah yang memudahkan perjalanan hidup saya sejauh ini, terutama khususnya dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan”, dengan penuh kesyukuran yang tak kan pernah berujung. Sholawat salam atas Nabi Muhammad SAW, yang mengajarkan tentang kesabaran dan kegigihan dalam menaklukkan segala sesuatu kebaikan, sehingga mampu berjuang meraih dunia bahagia akhirat surga.

Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dalam rangka menyelesaikan Strata satu Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga perjuangan perantauan ini mampu terasa lebih sempurna dengan selesainya studi ini di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari banyak pihak yang berjasa dalam hidup penulis, terutama dalam suksesnya skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang amat besar untuk semua pihak terkhusus:

1. Bapak Prof. KH Yudian Wahyudi, P.Hd selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr Hj Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Andayani, S.IP, MSW selaku Ketua prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
4. Bapak Muhammad Izzul Haq, M.Sc. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta sumbangsih terhadap penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr H Zainudin, M.Ag. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak arahan selama perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan semua ilmu dan pengetahuannya dari masuk kuliah hingga akhir menjadi alumni.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Manajer KP & K3L PT Bukit Asam Tanjung Enim, Bapak Yuhendri Wisra beserta Assmen, Bapak Syahrial Hanafia selaku Pembimbing Lapangan, Bapak Musthafa Kamal sebagai pembina remaja berprestasi Tanjung Enim yang juga bagian CSR PT Bukit Asam Tanjung Enim, Bu Ningsih, Pak Pram, Pak Bima, Mbak Eti, Pak Tri, Kak Retno, Pak Irwin, Pak Yusril, Pak Deni, Bu Yuli, dan semua keluarga besar PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan.
9. Keluargaku terkhusus untuk orangtuaku dan adik-adikku yang telah memberikan dukungan untuk kelancaran selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini. Do'a terbaik untuk Ayahanda Harmin, S.Pd.I MM dan Ibunda Rahma Wati semoga dilindungi Allah selalu dalam naungan cinta-Nya.
10. Keluargaku INTERNUSA (Indonesia Training Nusantara) yang memotivasi meraih Dunia Bahagia Akhirat Surga. Salam hormat untuk

Guru terbaik Abi Fakhri Nabhan Rabbani, Kak Rika Mayasari, Bang Amei, Abu Ziyad, dan lainnya. Juga sahabat seperjuangan di Jogja, yang semakin dewasa dan menginspirasi, yakni Abdul Aziz dan Muhammad Nurman.

11. Semua guru kehidupan selama di Yogyakarta, mulai dari Ibu Kos: Sugiani, Pak Zainudin Sya'bani Takmir Al-Hidayah dan Pak Suhadi ST, Mbah Gi dan Istri, Pak Bargumono, Pak Bowo, Sahabat Al-Hidayah: Mas Agus, Mas Aziz, Mas Zainul Fata, Irfan, Huda, Zaki, Mas Arif, Aziz Fikri, Mas Qomar, Mas Mail, Fuad, Asep, Mas Firman dan lain-lain, Sahabat Nurul Islam: Johari, Yasin, Mas Sudar, Mas Hengky, dan lain-lain, Sahabat Dakwah di KORDISKA, LDK Sunan Kalijaga, KAMMI UIN Sunan Kalijaga, Guru Ngaji selama di Jogja: Abi Umar Hidayat dan Bunda Rochma Yulika, Ust Basuki, Habib Musthofa Sayyidi Baroqbah, Pak Pago Hardian, Ust Syatori Abdurrouf, Ust Salim A Fillah dan lain-lain. Terima kasih pula untuk Guru terbaik yang pernah saya jumpai dan silaturahmi selalu terjaga: Guru Merpati Ust Firdaus, Ust Syachril, Ust Alimursyi, Ust Syuryadi, Bunda Yuni, Bunda Angel, Ust Taufiq Hidayat, Ust Musthofa, Semua Guruku di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Muara Gula Lama, Semua Guru Ngaji di TK/TPA At-Taqwa, Semua Guruku di SMP Negeri 2 Muara Enim serta semua guru terbaikku selama di MAN Muara Enim.
12. Semua teman seperjuangan di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selama ini sudah saling mendukung satu sama lain. Terutama angkatan

2014. Semoga semuanya pada sukses dan menjadi inspirasi bagi banyak orang.

13. Semua pihak yang telah berjasa terhadap segala bentuk hal untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Dan pada akhirnya, kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Semoga skripsi ini menjadi karya yang bermanfaat. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis nanti-nantikan.

Yogyakarta, 22 Februari 2018

Penulis,



Reno Anugerah Pratama

NIM: 14250008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Reno Anugerah Pratama (Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan). Salah satu permasalahan dalam dunia pekerjaan industri adalah kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja berdampak negatif pada pekerja yang mengalami dan tidak mengalami. Bagi mitra dan bagi perusahaan itu sendiri. Sehingga harus ada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik untuk mengatasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara dengan *manager* KP dan K3L, *manager* SDM, Umum dan Keuangan, asisten *manager* Keselamatan Operasional Pertambangan, Evaluator Data KP, Evaluator WasLing, dan Evaluator Data KOP, *Outsourcing*, dokumentasi dilakukan terhadap dokumen tentang profil perusahaan, dokumentasi kegiatan perusahaan dan dokumen pendukung lainnya. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dan terakhir ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) PT Bukit Asam Tanjung Enim, PTBA melaksanakan Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Proses Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta terdapat tinjauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kesejahteraan Karyawan.

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kesejahteraan Karyawan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6

D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	13
1. Tinjauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	13
2. Tinjauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Kesejahteraan Sosial	17
G. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Lokasi Penelitian.....	19
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
5. Teknik Analisis Data.....	23
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	24
H. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II: GAMBARAN UMUM PT BUKIT ASAM TANJUNG ENIM

SUMATERA SELATAN	
A. Sejarah Berdirinya PT Bukit Asam Tanjung Enim.....	27
B. Letak Geografis PT Bukit Asam Tanjung Enim.....	29
C. Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tanjung Enim	30
D. Visi dan Misi	32
E. Aktivitas Pertambangan	32
F. Alur Kerja Unit Pertambangan Tanjung Enim	36
G. Produksi, Pengangkutan dan Penjualan	39

H. Anak Perusahaan.....	44
I. Statistik Kecelakaan.....	46
BAB III: PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	
(K3) DI PT BUKIT ASAM TANJUNG ENIM SUMATERA	
SELATAN	
A. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Bukit Asam Tanjung Enim	49
B. Proses Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Bukit Asam Tanjung Enim	66
C. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Bukit Asam Tanjung Enim dan Kesejahteraan Karyawan.....	74
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Sertifikat-Sertifikat



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Produksi PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan.....	40
Tabel 2. 2 Pengangkutan PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan	41
Tabel 2. 3 Penjualan PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan	44
Tabel 2.4 Jenis Kecelakaan PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kantor PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan	29
Gambar 2. 2 Alur Kerja Unit Pertambangan Tanjung	36
Gambar 3. 1 Sosialisasi Gernas K3	51
Gambar 3. 2 Alat Pemadam Api	53
Gambar 3. 3 Penyediaan Kotak P3K	55
Gambar 3. 4 Pekerja memakai APD Lengkap	56
Gambar 3. 5 Pekerja Memakai <i>Wear Pack</i>	57
Gambar 3. 6 Monitor Penyiraman Secara Rutin	59
Gambar 3. 7 Pengaturan Pecahayaannya Secara Rutin	62
Gambar 3. 8 Inspeksi Lapangan	73

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan

..... 31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba modern ini, hampir semua pekerjaan manusia telah dibantu oleh alat-alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia, contohnya mesin. Dengan bantuan mesin produktivitas akan semakin meningkat, di samping kualitas yang semakin baik dan standar. Di saat sebuah perusahaan baik besar maupun perusahaan kecil tidak lagi membutuhkan tenaga kerja yang banyak karena hadirnya mesin tadi. Mesin dapat membuat keuntungan yang cukup besar bagi penggunanya, namun dapat juga membuat kerugian karena mesin itu dapat sewaktu waktu dapat rusak, meledak atau terbakar. Rusaknya mesin atau meledak ataupun terbakar disebut dengan kecelakaan kerja. Akibat dari kecelakaan kerja pihak perusahaan akan mengalami kerugian yang besar. Kecelakaan bukan hanya disebabkan oleh alat-alat kerja tetapi juga disebabkan oleh kecenderungan pekerja untuk celaka (*accident proneness*).¹

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak dapat dikontrol dan diprediksikan yang lebih disebabkan oleh faktor ketidakberuntungan dan kesempatan atau disebabkan oleh faktor-faktor

¹ Anizar, "Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 1.

yang tidak diketahui dan tidak dapat diantisipasi.² Faktor yang tidak diketahui berupa kejadian yang disebabkan karena tidak ada tanda-tanda akan mengalami kecelakaan. Sedang yang bisa diantisipasi adalah hal yang terjadinya bisa diprediksi. Berdasarkan data yang dihimpun oleh BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2015 jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 105.182, dengan korban jiwa mencapai 2.375 orang.³ Sedangkan pada tahun 2016 data kecelakaan kerja di Indonesia yang juga dihimpun BPJS Ketenagakerjaan, ada 101.367 kasus di 17.069 perusahaan dari 359.724 perusahaan yang terdaftar dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.382 orang.⁴ Selain itu, data angka kecelakaan kerja pada tahun 2013 di Kabupaten Muara Enim mencapai sebesar 0,005. Sektor pertambangan menjadi penyumbang utama kecelakaan kerja tersebut.⁵ Selain itu, menurut Data Dinas ketenagakerjaan Kabupaten Muara Enim, data angka kecelakaan kerja tahun 2016 berjumlah 45 kecelakaan kerja. Dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 54 kecelakaan kerja.⁶ Dari data tersebut terlihat jika kecelakaan kerja di Indonesia dan Muara Enim

² Tulus Winarsunu, "*Psikologi Keselamatan Kerja*", (Malang: UMM Press, 2008), hlm. 16.

³ Kompas, "*Kecelakaan Kerja di Indonesia Tercatat 105.182 Kasus*", <http://properti.kompas.com/read/2016/11/09/154736121/kecelakaan.kerja.di.indonesia.tercatat.105.182.kasus>, diakses pada tanggal 13 Desember 2017.

⁴ Harnas, "*Kemenaker: Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Tinggi*", <http://www.harnas.co/2017/03/01/kemenaker-kematian-akibat-kecelakaan-kerja-tinggi>, diakses pada tanggal 13 Desember 2017.

⁵ Sriwijaya Post, "*Di Muaraenim, Tambang Penyumbang Angka Kecelakaan Kerja*", <http://palembang.tribunnews.com/2014/02/13/di-muaraenim-tambang-penyumbang-angka-kecelakaan-kerja>, diakses pada tanggal 07 Februari 2018.

⁶ Wawancara dengan Kepala Pengawas Dinas Ketenagakerjaan Sumatera Selatan wilayah tugas Muara Enim pada tanggal 28 Februari 2018.

mengalami *trend* peningkatan. Berdasarkan uraian data yang ada di Indonesia terlihat jika angka kecelakaan kerja masih tergolong tinggi bahkan bisa dikatakan meningkat.

Tentu tidak ada pekerja yang menginginkan terjadinya kecelakaan kerja, namun resiko kecelakaan kerja dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Oleh sebab itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 adalah salah satu peraturan pemerintah yang menjamin keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.⁷ Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan tempat kerjanya.⁸

Untuk mengatur keselamatan kerja pada pekerja, terdapat UU Nomor I Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang harus diimplementasikan setiap pelaku usaha sehingga angka kecelakaan kerja dapat diminimalisir, menimbang; (1) bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional; (2) bahwa setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja terjamin pula keselamatannya; (3) bahwa setiap sumber produksi perlu

⁷ Dr Osha, “Apakah di Indonesia ada Undang-Undang yang mengatur mengenai K3?”, <http://www.safetyshoe.com/undang-undang-yang-mengatur-mengenai-k3-keselamatan-kerja-adalah/>, diakses pada tanggal 18 Desember 2017.

⁸ Sugiyono, “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)”, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/ir-sugiyono-mkes/materi-k3-bag01.pdf>, diunduh pada tanggal 13 Desember 2017.

dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien; (4) bahwa berhubung dengan itu perlu diadakan segala daya upaya untuk membina norma-norma perlindungan kerja; (5) bahwa pembinaan norma-norma itu perlu diwujudkan dalam Undang-undang yang memuat ketentuan-ketentuan umum tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi, teknik dan teknologi.⁹

Selanjutnya di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja harus pula diimplementasikan untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, tidak terlepas dari upaya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi melalui SMK3 guna menjamin terciptanya suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang nyaman, efisien dan produktif. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja melalui SMK3 telah berkembang di berbagai negara baik melalui pedoman maupun standar. Untuk memberikan keseragaman bagi setiap perusahaan dalam menerapkan SMK3 sehingga perlindungan keselamatan

⁹ Undang-undang Nomor I Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja, peningkatan efisiensi, dan produktifitas perusahaan dapat terwujud.¹⁰

PT Bukit Asam Tanjung Enim merupakan salah satu PT di Indonesia yang sudah cukup terkenal di kancah nasional. PT Bukit Asam Tanjung Enim adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi batu bara, dan makin hari semakin meningkat permintaannya. Di tengah meningkatnya permintaan batu bara kalori menengah, Perseroan meningkatkan laju pertumbuhan produksi batu baranya dalam 5 tahun terakhir. Peningkatan tersebut juga sejalan dengan meningkatnya kapasitas angkutan kereta api. Peningkatan kapasitas angkut kereta api dan peningkatan produksi batu bara Perseroan merupakan bagian dari klausa perjanjian pengangkutan batu bara dengan PT KAI. Selain komitmen untuk menjadi perusahaan energi, perjanjian ini juga turut mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan produksi untuk pencapaian target dengan menerapkan strategi produksi terintegrasi, yaitu fokus pada aspek efisiensi, kualitas produksi, serta menjaga ketersediaan batu bara pada level yang optimal tanpa mengesampingkan penerapan prinsip-prinsip aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).¹¹

Maka dari itu, peneliti mengambil judul “**Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Bukit Asam Tanjung Enim**”. Peneliti memilih PT ini karena PT ini telah menerima sederet penghargaan di

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

¹¹ ALUR KERJA UPTE, “<http://www.ptba.co.id/id/tentang/unit-bisnis#workflow>”, diakses pada tanggal 7 Januari 2018.

antaranya: Safety Award kategori utama Tahun 2016, Penghargaan Indonesia Fire And Rescue Challenge Tahun 2017, Penghargaan sebagai Best BUMN Sektor Tambang dan Migas dalam Tokoh Finansial Awards yang diselenggarakan oleh Majalah Investor pada 15 Desember 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk atau PTBA meraih penghargaan Santri Awards 2017 kategori Perusahaan, BUMN, BUMN & Perbankan pada 19 Oktober 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk meraih predikat Sangat Bagus dalam kategori Pertambangan dalam acara Penganugerahan Infobank BUMN Awards 2017 yang digelar di Yogyakarta pada 12 Oktober 2017, dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di PT Bukit Asam Tanjung Enim ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian berupaya menjawab rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian adalah: Untuk Menjelaskan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Bukit Asam Tanjung Enim

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini terkait kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan tersendiri bagi peneliti dan dosen (civitas akademika) untuk rumpun ilmu sosial. Khususnya di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Ilmu Pekerjaan Sosial seharusnya lebih aktif dalam mengembangkan kepedulian terhadap hak-hak pekerja yang menjadi salahsatu kajian rumpul Ilmu Kesejahteraan Sosial sendiri. Karena khususnya karyawan bagi belum tetap atau *outsourcing* mengalami kerentanan dalam hak pemenuhan kebutuhan dalam bekerja di perusahaan. Sehingga penting untuk memperhatikan pembahasan atau penelitian seputar ini.

b. Penelitian ini diharapkan sebagai landasan bagi pelaku K3 dan Pekerja sosial industri untuk pengembangan/ Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi pelaku usaha, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman untuk melaksanakan K3 dengan baik sehingga meminimalisir angka kecelakaan kerja.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan sebagai landasan untuk melaksanakan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan di tempat kerja masing-masing.
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk memonitoring/mengawasi penerapan standar K3 yang harus diterapkan pelaku usaha atau pelaku bisnis sehingga angka kecelakaan kerja tidak meningkat setiap tahunnya.

E. Kajian Pustaka

Sebagai sarana pembandingan, maka peneliti telah menelusuri beberapa kajian sejenis yang berkaitan sekaligus relevan dengan yang peneliti lakukan. Adapun penelitian dari peneliti berjudul Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Bukit Asam Tanjung Enim. Berikut beberapa kajian yang sejenis sekaligus relevan yang peneliti acu.

Pertama, artikel jurnal yang ditulis Eka Fitriana pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Sari Husada Cabang Kediri”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti tentang bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sari Husada Kediri dan mengetahui pengaruh variabel-variabel dari Keselamatan dan kesehatan kerja baik secara simultan maupun parsial terhadap produktifitas kerja karyawan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi karyawan yang ada. Teknik sampling yaitu non probability sampling dengan teknik sampling kuota. Teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) terdiri dari faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja yaitu: 1). K3 sebagai dasar segala aktifitas (X1), 2). Memenuhi persyaratan hukum K3 (X2), 3). K3 menjadi tanggung jawab seluruh pihak (X3) dan 4). Menetapkan, meninjau sasaran dan tujuan K3 secara berkesinambungan (X4). Untuk variabel terikat (Y) adalah produktifitas kerja karyawan. Teknik Analisis data dengan teknik analisis Regresi Berganda.

Dari hasil analisis ditemukan bahwa penerapan K3 di PT. Sari Husada Cabang Kediri sudah berjalan baik. Secara simultan penerapan K3 berdasarkan variabel-variabel X berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan. Sedangkan secara parsial variabel X1, X2, X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan dan hanya X4 yang berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan PT. Sari Husada Cabang Kediri. Dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa sasaran dan tujuan berpengaruh positif dan signifikan, hasil tersebut mendukung Undang-undang yang ditetapkan

Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.¹²

Kedua, skripsi yang ditulis Adyasti Andhiasari pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT Guna Mekar Industri, Semarang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja, serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang (N = 60) karyawan di PT Guna Mekar Industri. Alat ukur yang digunakan adalah skala keselamatan dan kesehatan kerja ($\alpha = 0,888$) serta skala kinerja karyawan ($\alpha = 0,908$). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Data dianalisis dengan analisis regresi sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS 17.00 untuk *windows*. Hasil penunjukkan bahwa hipotesis diterima, terdapat hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja ($p < 0,05$). Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh sebesar 42,4 % terhadap kinerja karyawan.¹³

Ketiga, skripsi yang ditulis Hidayah pada tahun 2013 yang berjudul “Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Tirta Investama

¹² Eka Fitriana, “Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Sari Husada Cabang Kediri”, Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen, Vol 1, No 1 (2013), Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.

¹³ Adyasti Andhiasari, “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT Guna Mekar Industri, Semarang)”, Skripsi, (Yogyakarta: Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Wonosobo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilaksanakan di perusahaan, hambatan dalam pelaksanaan program K3 dan upaya dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program K3 di PT Tirta Investama Wonosobo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan program K3 di PT Tirta Investama Wonosobo berdampak positif terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa terdapat kenaikan produktivitas sebesar 15,41 % jika dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan program WISE di perusahaan.

Program yang dilaksanakan di perusahaan yaitu: (1) Pembinaan K3 dilaksanakan dengan menggunakan metode komunikasi proaktif, pelatihan dan motivasi, (2) Pengawasan dilaksanakan dengan metode *behavior safety audit* yakni upaya pencegahan kecelakaan secara proaktif yang berfokus pada At Risk Behavior/perilaku berbahaya yang berpeluang menyebabkan terjadinya kecelakaan dan pelaporan kecelakaan kerja (3) Penyediaan fasilitas dan sarana K3, meliputi: MCK, kamar ganti karyawan dan *looker room*, kotak P3K, kantin, koperasi, *rest area*, poliklinik dan APD. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan K3, yaitu kurangnya kesadaran karyawan dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dan rendahnya kesadaran karyawan terhadap K3. Upaya dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberikan *safety induction* yakni

pengenalan seputar K3 dan wilayah perusahaan, *training* dan *coaching* berupa pelatihan seputar K3, *Re-training* yakni pengulangan pelatihan, *counseling* yakni tempat konsultasi dan mengadu, pemberian peringatan lisan dan tulisan, serta pengawasan oleh manajemen lini.¹⁴

Keempat, skripsi yang ditulis Intan Deslinatika Putri pada tahun 2017 yang berjudul, “Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) Terhadap Kinerja Karyawan PT Bukit Asam (Persero) TBK. Unit Pelabuhan Tarahan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 125 karyawan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja yakni dalam dal kinerja melaksanakan tugas-tugas wajib dalam bekerja.¹⁵

Adapun penelitian di atas sama-sama meneliti tentang Keselamatan dan Kesehatan kerja, namun penelitian di atas berbeda dengan yang akan peneliti lakukan. Adapun penelitian di atas meneliti tentang pengaruh K3

¹⁴ Hidayah, “*Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Tirta Investama Wonosobo*”, Skripsi, (Yogyakarta: Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

¹⁵ Intan Deslinatika Putri, “*Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT Bukit Asam (Persero) TBK. Unit Pelabuhan Tarahan*”, skripsi, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017).

terhadap kinerja pekerja, serta hanya sebatas penerapan K3 saja. Tetapi penelitian dari peneliti tentang penerapan K3 ini lebih luas karena peneliti juga melihat aspek kesejahteraan karyawan yang menerapkan K3 di PT Bukit Asam Tanjung Enim ini.

F. Kerangka Teori

Sebagai alat peneliti dalam melakukan penelitian maka, peneliti akan menetapkan kerangka teori sebagai berikut:

1. Tinjauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - a. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Mangkunegara yang dikutip Riswan Dwi Djatmiko, keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.¹⁶ Sedangkan menurut Ridley John, menyatakan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut.¹⁷

Berdasarkan dua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah Upaya

¹⁶ Riswan Dwi Djatmiko, “*Keselamatan dan Kesehatan Kerja*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 01.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 02.

pemikiran dan perbuatan yang dilaksanakan untuk menjamin kondisi sehat dan aman bagi kondisi pekerja, perusahaan dan lingkungan di sekitar perusahaan.

b. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja bertujuan untuk menjamin kesempurnaan atau kesehatan jasmani dan rohani tenaga kerja serta hasil karya dan budayanya. Ada beberapa tujuan K3, yakni sebagai berikut.

1. Memelihara lingkungan kerja yang sehat
2. Mencegah dan mengobati kecelakaan yang disebabkan akibat pekerjaan sewaktu bekerja.
3. Mencegah dan mengobati keracunan yang ditimbulkan dari kerja
4. Memelihara moral
5. Menyesuaikan kemampuan dan pekerjaan yang dilakukan saat bekerja.
6. Merehabilitasi pekerja yang cedera atau sakit akibat pekerjaan.¹⁸

c. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

¹⁸ Cecep Triwibowo dan Mitha Errlisya Pusphandani, “Kesehatan Lingkungan dan K3”, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hlm. 93-94.

Menurut Suyadi Prawirosentono, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu:¹⁹

- 1) Mencegah, mengurangi, dan meminimumkan kemungkinan terjadinya kecelakaan dalam pekerjaan.
- 2) Mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran, bahaya peledakan.
- 3) Membuat sarana sebagai jalan untuk menyelamatkan diri pada saat terjadi kebakaran atau kejadian lain yang membahayakan.
- 4) Memberikan pertolongan pada kecelakaan (PPK).
- 5) Memberikan alat pelindung diri kepada karyawan.
- 6) Mencegah dan mengendalikan timbulnya atau menyebarkan suhu, kelembapan, debu kotor, asap, uap, gas, embusan angin, radiasi, suara, dan getaran.
- 7) Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat pekerjaan, baik secara fisik (keracunan, infeksi, dan penularan) maupun psikis (kelelahan mental, depresi, dan sebagainya).
- 8) Memperoleh penerapan cahaya yang cukup dan sesuai.
- 9) Mengatur suhu dan kelembapan udara dengan baik.
- 10) Memelihara kebersihan lingkungan dan ketertiban.
- 11) Menciptakan keserasian dalam proses kerja.
- 12) Memperlancar bongkar muat dan penyimpanan barang/ bahan.
- 13) Mencegah aliran listrik yang berbahaya.

¹⁹ Suyadi Prawirosentono, "Pengantar Bisnis Modern", (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 113.

14) Menyempurnakan pengawasan atas pekerjaan yang mempunyai potensi kecelakaan tinggi.

d. Proses Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Proses Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan siklus manajemen sebagai berikut:²⁰

Pertama, penetapan kebijakan K3, yakni Proses SMK3 dimulai dengan menetapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan menjamin komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen K3.

Kedua, perencanaan K3, yakni merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan, dan sasaran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Ketiga, pelaksanaan rencana K3, yakni Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan, dan kesehatan kerja serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Keempat, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, yakni mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

²⁰ Cecep Triwibowo dan Mitha Erllisya Pusphandani, “Kesehatan Lingkungan dan K3”, hlm. 26-27.

Kelima, peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3, yakni meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan Sistem Manajemen K3 secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Tinjauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial

Untuk mengkaitkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kesejahteraan sosial maka, peneliti akan menggunakan teori kesejahteraan sosial dalam mengkaitkannya, adapun penjelasannya akan diuraikan di bawah ini.

a. Teori Kesejahteraan

1) Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan sosial adalah suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan.²¹ Sedangkan, menurut James Midgley yang dikutip Miftachul Huda membuat tiga ukuran suatu kondisi bisa disebut sejahtera. *Pertama*, ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik. *Kedua*, saat kebutuhan-kebutuhan tercukupi. *Ketiga*, tatkala peluang-peluang sosial dalam masyarakat terbuka secara lebar.²²

²¹ Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 03.

²² Miftachul Huda, “*Ilmu Kesejahteraan Sosial(Paradigma dan Teori)*”, (Yogyakarta; Samudra Biru, 2013), hlm. 07.

2) Indikator Kesejahteraan

Menurut Hani Handoko, aspek kesejahteraan karyawan/buruh yaitu:

a) Finansial Insentif

Finansial insentif meliputi upah atau gaji yang pantas (memenuhi kebutuhan dan di atas UMR) untuk memperoleh bagian keuntungan dari perusahaan dan soal kesejahteraan yang meliputi pemeliharaan, kesehatan, rekreasi, jaminan hari tua, dan lain sebagainya.

b) Non-Finansial Insentif

(1) Keadaan pekerjaan yang memuaskan meliputi tempat, jam kerja, dan teman-teman kerja.

(2) Sikap pemimpin terhadap keinginan karyawan seperti jaminan pekerjaan, promosi, keluhan dan hubungan dengan atasannya.²³

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tuntunan tentang bagaimana secara berurut penelitian dilakukan, menggunakan alat dan bahan apa, prosedurnya bagaimana.²⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian

²³ T Hani Handoko, *“Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia”* (Yogyakarta: Edisi kedua BPFE, 2001), hlm. 22.

²⁴ Restu Kartiko Widi, *“Asas Metodologi Penelitian”*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 68.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Bukit Asam Tanjung Enim adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²⁵

Penelitian ini mengkaji tentang Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Bukit Asam Tanjung Enim, yakni mengumpulkan dan menganalisis data yang didapatkan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Tanjung Enim yaitu PT Bukit Asam Tanjung Enim.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

²⁵ Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rajawali pers, 2016), hlm. 13.

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat, data untuk variabel yang melekat dan dipermasalahkan.²⁶ Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling berupa sampling yang disengaja atau *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah *sampling* yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Peneliti percaya bahwa anggota sampel yang dipilihnya memenuhi kualifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²⁷

Hasil dari penggunaan teknik ini, peneliti memilih informan yang akan memberikan informasi mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun informan tersebut adalah Manajer, Evaluator Data KP dan K3L, karyawan *outsourcing* dan HRD.

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Bukit Asam Tanjung Enim.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mc Millan dan Schumacher yang dikutip Uhar Suharsaputa mengemukakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, antara lain: observasi

²⁶ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 116.

²⁷ Durri andriani, dkk., "Metode Penelitian", (Tangerang: UT, 2014), hlm. 4. 11.

partisipan; observasi bidang/lapangan; wawancara mendalam; dokumen dan artefak dan teknik tambahan seperti bentuk audio visual.²⁸ Maka dari itu, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dikemukakan di atas. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.²⁹ Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam atau *indepth interview*. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur termasuk wawancara mendalam.³⁰

Dalam menggali informasi pada informan, peneliti telah mempersiapkan instrumen yang akan ditanyakan pada informan. Di samping itu, sebelum wawancara peneliti juga akan menyiapkan *tape recorder* atau alat perekam sejenis untuk menyimpan hasil

²⁸ Uhar Suharsaputa, “*Metode Penelitian*”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

²⁹ Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

³⁰ Bambang Rustanto, “*Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*”, (Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA, 2015), hlm. 58.

wawancara. Kemudian yang diwawancara adalah Manajer Keselamatan Pertambangan dan K3 Lingkungan, Manajemen SDA dan Umum, Evaluator Data Keselamatan Operasional Pertambangan dan K3L, Evaluator Pengawasan Lingkungan dan *outsourcing*.

b. Observasi lapangan

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan berarti peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.³¹ Observasi ini dipilih karena peneliti tidak terlibat dalam penerapan K3 di PT Bukit Asam Tanjung Enim. Adapun kegiatan yang peneliti observasi berupa pelaksanaan K3, yaitu pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan perusahaan, pemberian alat keamanan pada pekerja, sosialisasi K3 dari perusahaan dan lain sebagainya. Untuk menyimpan hasil observasi maka peneliti menggunakan kamera HP atau kamera digital.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis/cetak/rekaman

³¹ Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 109.

peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti.³² Adapun dokumen yang peneliti telusuri berupa foto-foto perusahaan yang berkaitan penerapan K3 dan dokumen keselamatan operasional pertambangan yang ada kaitannya dengan K3.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³ Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip Bambang Rustanto analisis data dapat dilakukan melalui 3 tahap:³⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, dengan memikirkan data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi. Adapun data yang direduksi berupa data-data yang tidak diperlukan seperti data tentang informasi dari informan

³² Bambang Rustanto, "Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial", hlm. 61.

³³ *Ibid.*, hlm. 71-72.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 73.

yang berlebihan, urusan pribadi masing-masing informan dan cerita dari informan yang tidak ada kaitannya dengan K3 di PT Bukit Asam Tanjung Enim.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, teks, gambar, dan lainnya yang paling sering dipergunakan. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan salinan hasil wawancara kemudian peneliti menyajikan data tersebut berupa kutipan wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretatif, hipotesis atau teori. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan kutipan wawancara yang telah disajikan sehingga pembaca awam sekalipun akan mudah memahami isi penelitian.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk membuktikan kevaliditasan data yang diambil, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik), dan waktu.³⁵ Denzim sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai alat pengecekan keabsahan data atau kevaliditasan data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁶

³⁵ Nyoman Kutha Ratna, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 241.

³⁶ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA, 2014), hlm. 331.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dijelaskan di bawah ini:

Bab I, yaitu bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu gambaran umum PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, aktivitas pertambangan, alur kerja UPTE, Produksi, pengangkutan dan penjualan, anak perusahaan, serta statistik kecelakaan.

Bab III, yaitu Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan.

Bab IV, yaitu bagian penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian BAB III dapat disimpulkan bahwa penerapan K3 terdapat beberapa komponen yaitu Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) PT Bukit Asam Tanjung Enim, Proses Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) PT Bukit Asam Tanjung Enim dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT Bukit Asam Tanjung Enim dan Kesejahteraan Karyawan. Dalam melaksanakan program memiliki berbagai macam kegiatan yaitu penggunaan *body harness*, pemadam kebakaran, pintu darurat, alat pelindung diri, melakukan medical *check-up*, pencahayaan, *green barrier*, adanya audit, instruksi kerja, penggunaan Loto dan IBPR. Sedangkan dari kesejahteraan pegawai sudah baik karena adanya fasilitas dari perusahaan dan penerapan kebijakan K3.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan kelebihan terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan. Akan tetapi selain itu. terdapat kekurangan pula. Maka, ada beberapa catatan yang akan diberikan peneliti untuk kemajuan PTBA Tanjung Enim dan saran untuk peneliti lanjutan.

1. Perlu adanya sosialisasi lebih mendalam tentang K3 yang ditujukan ke pegawai PTBA dan mitra PTBA. Karena menurut beberapa informasi yang penulis temukan, belum adanya kesadaran yang tinggi yang ada di diri pegawai dan mitranya soal penerapan K3.
2. Perlu adanya peremajaan bagi pegawai PTBA, khususnya bagian K3. Dikarenakan menurut hasil wawancara yang dilakukan, karyawan usia muda jumlahnya lebih sedikit. Akan tetapi tetap harus memperhatikan kualifikasi terbaik walaupun usianya masih muda.
3. Perlu adanya penambahan kegiatan berupa family gathering bertema K3. Dikarenakan menurut hasil wawancara hanya satu kali dalam setahun yang melibatkan keluarga pegawai.
4. Untuk Peneliti lanjutan, diupayakan hendaknya penelitian lebih diarahkan kepada objek karyawan *outsourcing* dalam tinjauan kesejahteraan sosial dalam aspek SMK3 dan SMK4 di perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali pers, 2016.
- Andriani, Durri dkk., *Metode Penelitian*, Tangerang: UT, 2014.
- Anizar, *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asam, PT Bukit, *Pemantauan Sosial, Ekonomi, Budaya Masyarakat dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Di Sekitar IUP PT Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim dan Lahat Provinsi Sumatera Selatan*, Laporan Akhir hlm. II-2.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djarmiko, Riswan Dwi, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Handoko, T Hani, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta: Edisi kedua BPFE, 2001.
- Huda, Miftachul, *Ilmu Kesejahteraan Sosial(Paradigma dan Teori)*, Yogyakarta; Samudra Biru, 2013.

- Moleong, Lexy J. , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA, 2014.
- Prawirosentono, Suyadi, *Pengantar Bisnis Modern*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rustanto, Bambang, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA, 2015), hlm. 58.
- Suharsaputa, Uhar, *Metode Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Triwibowo, Cecep dan Mitha Errlisya Pusphandani, *Kesehatan Lingkungan dan K3*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Winarsunu, Tulus, *Psikologi Keselamatan Kerja*, Malang: UMM Press, 2008.

B. Internet

- Dr Osha, “Apakah di Indonesia ada Undang-Undang yang mengatur mengenai K3?”, <http://www.safetyshoe.com/undang-undang-yang-mengatur-mengenai-k3-keselamatan-kerja-adalah/>, diakses pada tanggal 18 Desember 2017.

Google Image, “PT Bukit Asam”,

<https://www.google.co.id/search?biw=1366&bih=637&tbm=isch&sa=1&ei=ZUttWtnOL4nfvATN342QBw&btnG=Telusuri&q=kantor+pt+baukit+asam#imgrc=xdgO1TGRy0gw1M:>, diunduh pada tanggal 28 Januari 2018.

Harnas, “*Kemenaker: Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Tinggi*”,

<http://www.harnas.co/2017/03/01/kemenaker-kematian-akibat-kecelakaan-kerja-tinggi->, diakses pada tanggal 13 Desember 2017.

Kompas, “*Kecelakaan Kerja di Indonesia Tercatat 105.182 Kasus*”,

<http://properti.kompas.com/read/2016/11/09/154736121/kecelakaan.kerja.di.indonesia.tercatat.105.182.kasus>, diakses pada tanggal 13 Desember 2017.

PT Bukit Asam, “*Alur Kerja UPTE*”,

<http://www.ptba.co.id/id/tentang/unit-bisnis#workflow>, diakses pada tanggal 29 Januari 2018.

PT Bukit Asam, “*Anak Perusahaan*”,

<http://www.ptba.co.id/id/tentang/profil#subsidiaries>, diakses pada tanggal 28 Januari 2018.

PT Bukit Asam, “*Sejarah PTBA sebagai Pertambangan Terpadu*”,

<http://www.ptba.co.id/id/read/ptba-history-as-integrated-coal-mining>, diakses pada tanggal 28 Januari 2018.

PT Bukit Asam, “*Struktur Organisasi*”,
<http://www.ptba.co.id/id/tentang/organisasi#organization-structure>,
 diakses pada tanggal 30 Januari 2018.

PT Bukit Asam, “*Visi Dan Misi*”,
<http://www.ptba.co.id/id/tentang/profil#vision-mission>, diakses
 pada tanggal 28 Januari 2018.

Sriwijaya Post, “Di Muaraenim, Tambang Penyumbang Angka
 Kecelakaan Kerja”,
<http://palembang.tribunnews.com/2014/02/13/di-muaraenim-tambang-penyumbang-angka-kecelakaan-kerja>, diakses pada
 tanggal 07 Februari 2018.

Sugiyono, “*Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*”,
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/ir-sugiyono-mkes/materi-k3-bag01.pdf>, diunduh pada tanggal 13 Desember
 2017.

C. Jurnal

Eka Fitriana, “*Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Sari Husada Cabang Kediri*”, Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen, Vol 1, No 1 (2013), Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.

D. Skripsi

Adyasti Andhiasi, “*Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT Guna Mekar Industri, Semarang)*”, Skripsi, (Yogyakarta: Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Hidayah, “*Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Tirta Investama Wonosobo*”, Skripsi, (Yogyakarta: Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

Intan Deslinatika Putri, “*Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT Bukit Asam (Persero) TBK. Unit Pelabuhan Tarahan*”, skripsi, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017).

E. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.

Undang-undang Nomor I Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

F. Dokumen File Perusahaan

Materi Safety Committee Januari 2018 oleh satuan kerja KP dan K3L PT BA Tanjung Enim.

G. Wawancara

1. Wawancara dengan Pramudita Triatmojo Selaku Asisten Manajer Keselamatan Operasional Pertambangan dan K3L PTBA
2. Wawancara dengan M. Sutriyono Selaku Evaluatur KOP PTBA
3. Wawancara dengan Yuhendri Wisra selaku Manajer KP & K3L
4. Wawancara dengan Yusril Alamsyah selaku Manajer SDM, Umum dan Keuangan PTBA
5. Wawancara dengan Bima Arifyanto selaku Evaluatur WasLing PTBA
6. Wawancara dengan M. Irwinsyah selaku Evaluatur K3 Pertambangan PTBA
7. Wawancara dengan Febriansyah Selaku Karyawan *Outsourcing*
8. Wawancara dengan Yofie Selaku Karyawan *Outsourcing*
9. Wawancara dengan Kepala Pengawas Dinas Ketenagakerjaan Sumatera Selatan wilayah tugas Muara Enim
10. Wawancara dengan Wahyudi selaku karyawan yang pernah menjadi korban kecelakaan kerja
11. Wawancara dengan Tegar Resdiansyah selaku karyawan yang pernah menjadi korban kecelakaan kerja

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Reno Anugerah Pratama
Tempat/Tgl. Lahir : Muara Enim, 27 Juli 1997
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Muara Gula Baru, Kecamatan Ujanmas
Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan
Alamat Sekarang : Jakal KM 9,3 Perumahan Citra Alam No. 1 I
Ngaglik, Sleman, DIY
Contact Person
E-mail : renoanugerahpratama@gmail.com
No. Handphone : 0856-6929-5297
Nama Ayah : Harmin, S.Pd.I, MM
Nama Ibu : Rahma Wati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. 2002-2008 : MI Darul Hikmah Desa Muara Gula Lama
Kecamatan Ujanmas, Kabupaten Muara Enim
Provinsi Sumatera Selatan
- b. 2008-2011 : SMP Negeri 2 Muara Enim,

SURAT KETERANGAN

Nomor : **180/KET/Eks-14132/HM.03/II/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Trisa Solihin**
Jabatan : Asisten Manajer Pelatihan dan Sarana
Alamat : Learning Center PTBA
Jl. Bukit Munggu No. 01 Tanjung Enim

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Reno Anugerah Pratama**
NIM : **14250008**
Jurusan : **S1 - Ilmu Kesejahteraan Sosial**
Lembaga : **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Telah melaksanakan kegiatan **Izin Penelitian/Pengambilan Data (TA)** di Satuan Kerja **Keselamatan Pertambangan & K3L PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan** pada tanggal **17 s.d. 25 Januari 2018**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Enim, 25 Januari 2018

Asisten Manajer Pelatihan dan Sarana



PT BUKIT ASAM Tbk.
Bukit Asam
Trisa Solihin

PT Bukit Asam Tbk.

Tanjung Enim
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311104; 310005
(+62 734) 451202; 451206
Facsimile (+62 734) 451095; 451099

Jakarta
Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254014
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin
Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 81021
Facsimile (+62 754) 81402

Padang
Jl. Tanjung Perik No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62522;
83522; 31996
Facsimile (+62 751) 63533

Tanjungkarang
Jl. Soekarno Hatta KM. 15, Tarahan
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31545; 31686
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 512617
Facsimile (+62 711) 511388

Tanjung Enim, 16 Januari 2018

Nomor : 019 /Eks-141300/HM.03/I/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian/Pengambilan Data (TA)**

Yang Terhormat,

**Wakil Dekan Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
Fakultas dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto
di
Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
e-mail : fd@uin-suka.ac.id**

Menjawab surat Saudara Nomor: B-94/Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2018, tanggal 5 Januari 2018 perihal tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa PT. Bukit Asam Tbk, **dapat menerima** Mahasiswa/Mahasiswi Saudara, atas nama :

No	Nama	NIS/NIM	Tanggal Pelaksanaan
1	Reno Anugerah Pratama	14250008	17 s.d. 31 Januari 2018

Pelaksanaan **Izin Penelitian/Pengambilan Data (TA)** di PT. Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim Sumatera Selatan pada **Keselamatan Pertambangan & K3L**.

Selama Kegiatan **Izin Penelitian/Pengambilan Data (TA)**, PTBA hanya menyediakan tempat pelaksanaan **Izin Penelitian/Pengambilan Data (TA)** saja. Selanjutnya, keperluan yang lainnya berupa alat tulis kantor, peralatan "*safety*" (*helm, sepatu dan rompi spotlight*), akomodasi dan perlengkapan lainnya menjadi tanggung jawab Mahasiswa/Mahasiswi yang bersangkutan. Guna pengaturan lebih lanjut, agar menghubungi Sdr. **Trisa Solihin** (Asisten Manajer Pelatihan dan Sarana) pada hari kerja (pukul 08.00 – 16.00 WIB) Telepon 0734-451096 Ext.1848.

Apabila Mahasiswa/Mahasiswi tidak datang pada jadwal yang sudah ditentukan dianggap mengundurkan diri.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Manajer Rekrutmen, Pembelajaran & Pengembangan


Diah Permahanabukita Sari

Tembusan :

- Senior Manajer SDM Strategik.

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

Tanjung Enim
Jl. Parigi No. 1
Tanjung Enim 31716 Indonesia
Telp : (0734) 452352, 451096
Fax : (0734) 451252, 451095, 452993

Jakarta
Menara-Kadin Indonesia, Lt 15
Jl Rasuna Said Blok X - 5 Kav 2 - 3
Jakarta 12950, Indonesia
Telephone : (021) 5254014
Facsimile : (021) 5254002

Ombilin
Sawahunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone : (0754) 61021
Facsimile : (0754) 61421

Padang
Jl. HOS Cokroaminoto 95 - 97
Teluk Bayur, Sumatera Barat Indonesia
Telephone : (0751) 62522, 63522, 31966
Facsimile : (0751) 63533

Bandar Lampung
Jl. Bakauheni Km. 15
Tarahan Bandar Lampung
Telephone : (0721) 31545 - 31686
Facsimile : (0721) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api
Palembang, Sumatera Selatan
Telephone : (0711) 512617
Facsimile : (0711) 511388

“PEDOMAN WAWANCARA”

A. Untuk Manajer, Assmen, HRD UPTE, Evaluator, atau Pejabat Perusahaan Yang Melaksanakan K3

1. Menurut anda K3 itu seperti apa ?
2. Menurut anda keselamatan kerja itu seperti apa ?
3. Menurut anda kesehatan kerja itu seperti apa ?
4. Bagaimana anda melaksanakan k3 sebagai seorang karyawan ?
5. Bagaimana cara anda menjaga lingkungan kerja yang aman sesuai standar yang diterapkan perusahaan sebagai seorang pekerja ?
6. Apakah anda ikut berperan mencegah serta mengobati pekerja lain jika terjadi kecelakaan kerja, atau pertolongan pertama anda jika ada rekan yang mengalami kecelakaan kerja ?
7. Apakah anda memiliki standar sikap yang anda terapkan ketika melaksanakan standar K3 ?
8. Apa saja manfaat yang anda dapatkan setelah melaksanakan K3 ?
9. Apa saja harapan anda dengan adanya pelaksanaan K3 ?
10. Apa saran anda untuk kemajuan K3 di lingkungan perusahaan ini ?
11. Apa saja kecelakaan kerja yang pernah terjadi dan apa saja jenis-jenisnya ?
12. Apa saja alat dalam mencegah kecelakaan kerja dan apa pertolongan pertama pada kecelakaan kerja ? atau tanggung jawab perusahaan bagaimana ?
13. Bagaimana proses pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan kerja ?
14. Apa kendala yang anda temui dalam melaksanakan k3 ?
15. Apa saran anda dalam penerapan K3 di perusahaan ini ?
16. Apa yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kualitas K3 ?

17. Apakah anda sebagai pekerja ikut serta membantu ketika ada pekerja lain yang mengalami kecelakaan kerja yang ada di perusahaan ?
18. Apakah anda ikut menetapkan kebijakan keselamatan kerja dan apa saja komponen kebijakan tersebut yang ada di perusahaan anda ?
19. Apa saja tujuan penerapan K3 di perusahaan ?
20. Apa saja sasaran dari penetapan standar K3 ?
21. Bagaimana cara anda melakukan tujuan dan sasaran penerapan standar k3 di perusahaan ?
22. Bagaimana cara anda mengukur penerapan k3 sudah berhasil ataukah belum ?
23. Apa saja yang anda lakukan ketika memantau penerapan k3 dan apa saja yang anda pantau ?
24. Bagaimana cara anda mengevaluasi penerapan K3 dan apa saja yang dievaluasi ?
25. Apa pencegahan untuk menekan angka kecelakaan kerja ?
26. Apa saja yang anda tinjau dari K3 ?
27. Berapa kali anda meninjau k3 apa saja yang anda tinjau ?
28. Apakah dengan penerapan k3 tersebut kesejahteraan karyawan dan semua lini telah tercapai ?
29. Apa saja halangan dalam penerapan k3 ?
30. Berapa lama perusahaan menerapkan k3 ?

Provinsi Sumatera Selatan

c. 2011-2014 : MAN Muara Enim

Provinsi Sumatera Selatan

d. 2014-2018 : Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah
dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Pendidikan Non Formal

a. 2002-2014 : TK/TPA At-Taqwa Desa Muara Gula Lama
Kecamatan Ujanmas, Kabupaten Muara Enim

C. Pengalaman Organisasi

1. 2011-2012 : Ketua Rohis MAN Muara Enim
2. 2012-2013 : PRAMUKA MAN Muara Enim
3. 2012-2013 : Ketua OSIS MAN Muara Enim
4. 2013-2014 : Ketua MPK MAN Muara Enim
5. 2014-Sekarang : Anggota KORDISKA
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. 2014-Sekarang : Founder dan Pembina Salam Hijrah Indonesia
7. 2015-Sekarang : Anggota KAMMI
Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. 2016-Sekarang : Anggota LDK Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. 2017-Sekarang : Pembina Ahli Pikir Yogyakarta
10. 2018-Sekarang : Pimpinan Rumah Hijrah Indonesia Prov DIY

D. Pengalaman Kerja

1. 2014-Sekarang : Young Entrepreneur Success
2. 2014-2015 : Guru Ngaji di PAMA
(Pengajian Anak Masjid Al-Hidayah)
Papringan, Depok, Sleman, DIY
3. 2015-2016 : Guru Ngaji TK/TPA Nurul Islam
Pedak Baru
4. 2015-Sekarang : Direktur Duta Sinergi Inspirasi Yogyakarta
5. 2016-Sekarang : Trainer Nasional INTERNUSA Bandung
(Indonesia Training Center Nusantara)
6. 2017-Sekarang : Direktur PT Internusa Family Yogyakarta

Yogyakarta, 21 Februari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Reno Anugerah Pratama

FOTO DOKUMENTASI

1. Wawancara Dengan *Manager* Satker KP&K3L PTBA Tanjung Enim



2. Wawancara Dengan *Manager* SDM, Umum dan Keuangan UPTE PTBA Tanjung Enim



3. Wawancara Dengan *Evaluator* Data WasLing Satker KP&K3L PTBA Tanjung Enim



4. Wawancara Dengan *Evaluator Data* KOP Satker KP&K3L PTBA Tanjung Enim



5. Wawancara Dengan *Assisten Manager* KOP Satker KP&K3L PTBA Tanjung Enim



6. Wawancara Dengan *Evaluator K3* Pertambangan Satker KP&K3L PTBA Tanjung Enim

